

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memiliki arah yang fokus agar mahasiswa dapat memasuki dunia kerja secepatnya. Maka itu, penulis menggunakan semester ke-6 untuk mengikuti program magang yang disediakan oleh kampus. Sebagai mahasiswa film di UMN, penulis harus menerapkan pengetahuan dari kampus ke dalam kerja magang yang dijalani ini. Penulis juga mencari dan melakukan pelaksanaan kegiatan magang ini dengan cakupan kerja yang sesuai dengan peminatan penyutradaraan. Penulis mampu mengimplementasikan segala bentuk pengetahuan yang diterima dari perkuliahan ke dalam praktik kerja di tempat mahasiswa melakukan program magang ini. Program ini juga mampu memberikan penulis wawasan terkait proses produksi dari tahap *development* hingga pasca produksi yang lebih luas, dan membantu penulis dalam mengembangkan serta mengevaluasi diri dari segi teoritis maupun praktis.

Sebagai bagian dari persyaratan program magang, penulis akan menguraikan alasan di balik pemilihan Wokcop Studio sebagai tempat magang. Melalui rekan kampus yang sudah melalui *internship* di Wokcop Studio, penulis diperkenalkan kepada kepala studio untuk mengisi posisi *Assistant to Director* (ATD) dalam studio. Wokcop Studio merupakan sebuah studio berbasis proyek. Studio tersebut sebagian besar menjalani produksi dalam industri periklanan. Selain periklanan, Wokcop juga bereksplorasi dalam dunia film. Keputusan untuk memilih Wokcop berasal dari pertimbangan yang sesuai dengan minat akademis dan aspirasi karir penulis sebagai seorang mahasiswa yang masih mencari pengalaman dan posisi yang sesuai. Wokcop Studio menjadi platform ideal untuk memperluas wawasan dan mengasah keterampilan penulis dalam industri film. Oleh karena itu, penulis tertarik melaksanakan *internship* di Wokcop Studio.

Keputusan untuk magang di Wokcop didasarkan pada minat penulis dalam pembuatan *moving image* yang beragam. Berbeda dengan film, industri periklanan menjamin jalan karir yang cukup stabil dan menguntungkan. Kedua, penulis yakin bahwa terlibat dalam sebuah studio yang terlibat dalam berbagai macam produksi akan memberikan wawasan yang mendalam bukan hanya secara produksi film, namun pengetahuan marketing dan komunikasi dengan tim dan klien juga.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan utama penulis untuk bekerja di sini adalah untuk membentuk fondasi yang kuat untuk karir penulis dalam industri perfilman dan periklanan. Serta dengan adanya kolaborasi dengan produk-produk luar negeri, penulis dapat memperoleh pengetahuan yang tidak terbatas hanya pada satu negara. Selain itu, proyek-proyek juga melibatkan kreativitas dan strategi produksi film yang dipasarkan kepada audiens. Penulis tidak hanya mengembangkan keahlian teknis dan kreatif, tetapi juga aspek bisnis. Lingkungan yang dinamis ini memberikan peluang untuk memahami dengan lebih dalam aspek pemasaran dalam industri film, seperti analisis *target audience*, strategi promosi, dan tren pasar.

Penulis juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan klien. Dengan hal tersebut, penulis dapat belajar berkomunikasi secara efektif. Mengelola hubungan dengan klien dan tim merupakan keterampilan penting dalam dunia profesional industri kreatif. Bekerja di Wokcop memberikan kesempatan untuk memperkuat keterampilan ini, mulai dari konsultasi awal dengan klien hingga penyelesaian proyek dan pasca-proyek. Sangat diharapkan dengan bekerja di Wokcop Studio ini, penulis dapat memaksimalkan kepercayaan diri dan abilitas berkomunikasi dengan orang lain. Prospek aktif berpartisipasi dalam proyek-proyek Wokcop Studio dan belajar dari para profesional berpengalaman di sana menimbulkan antusiasme yang besar dalam penulis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

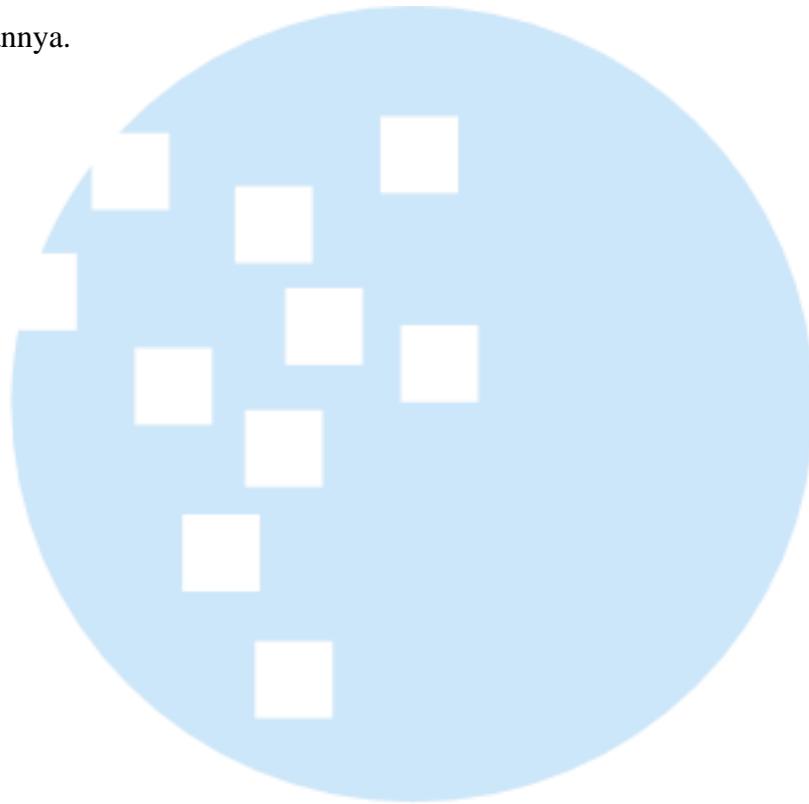
Penulis telah berdiskusi dengan kepala studio bernama Franklin Darmadi. Beliau membahas mengenai jam dan sistem kerja, *dress code*, proses penerimaan magang, dan peran penulis sebagai ATD. Durasi pelaksanaan kegiatan magang ditentukan oleh tempat magang atau selama program berlangsung. Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis berlangsung selama enam bulan sesuai dengan ketentuan dari Wokcop Studio. Kegiatan magang dimulai dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Waktu bekerja di Wokcop cukup fleksible. Disepakati bahwa pada hari Senin hingga Jumat, penulis diharuskan masuk bekerja. Ada kemungkinan juga kewajiban masuk pada hari Sabtu dan Minggu, jika ada pekerjaan yang darurat ataupun syuting. Jam kerja yang penulis usahakan untuk capai setiap hari adalah untuk tiba pada jam setengah sepuluh pagi dan pulang jam delapan malam. Penulis diberi peringatan bahwa yang diutamakan adalah penyelesaian tugas. Maka itu, jika tidak ada tugas, penulis diperbolehkan untuk tidak masuk kantor atau pulang lebih cepat. Namun, penulis wajib merespons panggilan tugas melalui daring dengan cepat, juga bersedia untuk melaksanakan tugas walaupun di luar kantor.

Di Wokcop Studio, tidak ada *dress code* maupun ketentuan seragam. Namun, para pekerja disarankan untuk mengenakan pakaian yang sopan dan sesuai suasana kerja yang profesional. Semuanya ditekankan untuk mengenakan sepatu terutama saat bertemu dengan klien. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan penghargaan dan keterampilan terhadap klien, namun menetapkan kenyamanan dan bebas berekspresi di tempat kerja. Dengan demikian, suasana kerja nyaman namun tetap memperhatikan etika dan kesan profesional di lingkungan kerja.

Proses penerimaan dimulai dengan penulis dikenalkan kepada kepala studio oleh seorang alumni magang Wokcop Studio. Setelah diperkenalkan, penulis mengirim email kepada kepala studio. Setelah melewati wawancara yang dijadwalkan oleh kepala studio, penulis menjalani satu hari simulasi kerja di kantor magang. Akhirnya, penulis menandatangani surat kontrak dan juga menyusun surat

penerimaan yang ditandatangani oleh direktur untuk mengonfirmasi penerimaannya.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA